

BAB V

KESIMPULAN

Kota Padang Panjang bisa dikatakan sebuah kota tempat berkembang pesatnya kesenian, hal tersebut tidak lepas dari berdirinya sebuah ASKI (Akademi Seni Karawitan Indonesia) Padang Panjang pada tahun 1965 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Pada 15 Juni 1999 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 56 tahun 1999 yang diresmikan 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyono Sumantri Brojonegoro, ASKI Padang Panjang resmi berubah status menjadi STSI (Sekolah Tinggi Seni Indonesia) Padang Panjang, dan pada 1 Januari 2010 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 60 tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009 STSI Padang Panjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang.

Organisasi kesenian mulai terlihat perkembangannya di kota Padang Panjang, baik itu organisasi seni teater, organisasi seni tari, organisasi seni musik, atau pun organisasi seni rupa dan sebagainya. Organisasi musik yang dibahas dalam karya tulis ini adalah organisasi kesenian yang bergerak dibidang musik khususnya di kota Padang Panjang, organisasi musik yang masih aktif dan berakar dari tradisi Minangkabau sampai sekarang diantaranya adalah Talago Buni, Ethic Percussion, Flam Percussion, Balega Group, Art Birama, Minangapentagong.

Berdirinya organisasi Seni Talago Buni tidak terlepas dari sebuah kegelisahan yang dialami beberapa orang seniman terhadap perkembangan musik di Sumatera Barat. Musik yang berakar kan tradisi-tradisi di Minangkabau tidak lagi diminati oleh masyarakat pada umumnya, terlebih lagi dari kalangan muda yang sangat menikmati musik-musik yang berasal dari barat, sehingga lupa akan tradisi dari Minangkabau khususnya musik yang berasal dari daerah sendiri. Berawal dari kegelisahan inilah timbul pemikiran dari 2 orang seniman tradisi yaitu Mak Sawir Sutan Mudo dan Emawati dan 6 orang dari seniman akademis dari seni Karawitan ISI (Institut Seni Indonesia) Padang Panjang diantaranya Edy Utama, Asid Muchtar, Erizal Koto, Hanefi, M Halim Lenggang, Febrianti, serta seorang antropolog dari Jerman yang memiliki lembaga dengan nama Culture Contact yaitu Hiltrud Cordes. Musik yang selama ini kita dengar kebanyakan dianggap sebagai musik asli dari Minang, padahal hanya syair dari musik itu saja yang menggunakan bahasa Minang, sedangkan musik itu sebenarnya dasar nadanya dikategorikan pada Musik Pop, sehingga musik-musik seperti Saluang dan semacamnya yang memiliki roh dari kebudayaan Minang yang sangat kuat dari tradisi-tradisi Minangkabau justru terabaikan.

Nama Talago Buni diusulkan oleh Mak Sawir Sutan Mudo selaku seniman tradisi Minangkabau yang selama ini telah banyak mengarang lagu-lagu Saluang. Salah satu lagu nya yang terkenal adalah lagu dengan judul Talago Biru, dari situlah awal muncul nya nama Talago Buni. Talago diartikan sebagai sebuah telaga atau sumber air yang tidak akan habis, dan Buni yang artinya bunyi, jadi

Talago Buni diibaratkan sebagai sebuah tempat yang menghasilkan bunyi yang tidak akan ada habisnya.

Talago Buni dibentuk dengan tujuan untuk melakukan pengkajian, pelestarian dan pengembangan seni budaya dalam arti yang seluas-luasnya melalui pendekatan kreatifitas seni untuk menjawab tantangan kebudayaan ditengah globalisasi yang sangat berkembang pesat sampai hari ini.

Sebagai sebuah organisasi yang masih ada dan berkegiatan dari tahun 1998, sudah banyak hal yang dilakukan Talago Buni untuk menunjukkan eksistensinya. Selalu melakukan proses latihan, pembelajaran dan juga menghasilkan kreasi baru dibidang musik walaupun tidak ada pementasan disetiap waktunya, namun Talago Buni terus berproses sehingga menghasilkan komposisi musik yang baru.

Art Birama, Minangapentagong, Flam Percussion, Balega Group, dan Ethnic Percussion merupakan organisasi-organisasi yang memiliki satu tujuan dengan Talago Buni selaku organisasi musik yang lebih dahulu terbentuk, yaitu melestarikan serta mengembangkan sebuah komposisi musik yang berakar dari tradisi-tradisi Minangkabau.

